

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1673-1679
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang

Hermanto¹, Sudaryanto², dan Toni Kus Indratno³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan¹

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan²

Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan³

hermanto@pbsi.uad.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak besar dalam tatanan kehidupan manusia, salah satu dampak yang dirasakan adalah dalam tatanan pendidikan. Proses adaptasi dari pembelajaran tatap muka dan beralih ke dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) membutuhkan waktu yang cukup lama. Begitu pun sekarang ketika pandemi Covid-19 sudah melandai dan pemerintah memberi kebijakan pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di depan kelas tetap melewati masa adaptasi yang tentunya tidak sebentar. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis *joyful learning* menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menyamakan dan sebagai cara agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga berdampak pada gairah belajar yang menyenangkan baik dilihat dari sudut pandang pemelajar maupun pengajar. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) terlaksananya pelatihan dan pendampingan guru dalam pembelajaran berbasis *joyfull learning* bagi guru MI di Kecamatan Sawangan Magelang dan 2) dihasilkannya luaran pengabdian kepada masyarakat sebagai kewajiban catur dharma perguruan tinggi.

Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung dengan memberikan ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan 30 Oktober 2022 di Balai Muslimin, Kecamatan Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. Subjek yang dimunculkan adalah guru MI Muhammadiyah di Kecamatan Sawangan sejumlah 15 orang guru, baik guru kelas rendah maupun guru kelas tinggi. Objek yang dimunculkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan *joyfull learning*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket tertutup yang dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan atau bahasa lainnya dilakukan pos tes dan pre tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan dengan materi yang disajikan oleh pengusung program.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan dan pendampingan pembelajaran kreatif berbasis *joyfull learning* mendapatkan skor pre tes rata-rata sebesar 65 dan skor setelah perlakuan atau pos tes rata-rata sebesar 87, kemudian responden setuju bahwa mereka mampu mengembangkan *joyfull learning* dalam pembelajaran. Harapan yang diinginkan adalah kegiatan ini berjalan secara berkelanjutan dengan tema yang berbeda.

Kata kunci: *Pembelajaran, kreatif, dan joyfull learning.*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on the order of human life, one of the impacts felt is in the order of education. The process of adapting from face-to-face learning and switching to online learning takes a long time. So even now, when the COVID-19 pandemic has slowed and the government has given a policy of learning to be carried out face-to-face directly in front of the class, it will still go through an adaptation period which is certainly not short. Therefore, joyful learning-based learning becomes a basic need in making it comfortable and as a way to make the learning atmosphere more fun. So that it has an impact on the passion for learning that is fun, both from the point of view of students and teachers. The objectives of this community service implementation are 1) the implementation of teacher training and mentoring in joyfull learning-based learning for MI teachers in Sawangan Magelang District and 2) the production of community service outcomes as a chess dharma obligation of higher education.

The implementation method is carried out directly by giving lectures, training, and mentoring. This training activity was held on October 16 and 30, 2022 at the Muslim Center, Sawangan District, Magelang, Central Java. The subjects that were raised were MI Muhammadiyah teachers in Sawangan sub-district a total of 15 teachers, both low-grade teachers and high-grade teachers. The object raised in this activity is joyful learning training. The data collection technique was carried out with a closed questionnaire which was carried out before the implementation and after the implementation or in other languages, post-test and pre-test were carried out. This aims to determine the level of understanding of activity participants with the material presented by the program bearers.

Based on the results of the evaluation carried out in the training and mentoring of joyfull learning-based creative learning, the average pre-test score was 65 and the score after treatment or post-test averaged 87, then respondents agreed that they were able to develop joyful learning in learning. It is hoped that this activity will run continuously with a different theme.

Keywords: *Learning, creative, and joyful learning.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar dalam kehidupan manusia. Tidak hanya pada aspek kesehatan, namun juga berdampak besar pada tatanan pendidikan, khususnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini masih sangat terasa bagaimana orientasi pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dan beralih ke pembelajaran dalam jaringan. Tentunya adaptasi teknologi ini tidaklah semudah membalikkan kedua telapak tangan. Aplikasi-aplikasi dalam mengimplementasikan pembelajaran dalam jaringan tentunya beraneka rupa dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tentunya kemampuan.

Seiring dengan adaptasi baru setelah masa pandemi Covid-19 walaupun sampai saat ini pun pembelajaran masih menggunakan pola *blanded* atau sejenisnya, berdampak pula pada adaptasi baru lagi dalam memperagakan atau mengimplementasikan pendekatan pendidikan, model pembelajara, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahkan sampai pada sistem evaluasi pembelajaran. Untuk itu perlu adanya semacam terobosan baru dan pengembangan baru dalam pengemasan pembelajaran agar lebih bergairah.

Berdasarkan hasil *need assessment* atau analisis kebutuhan akan kegiatan berupa pelatihan di lokasi mitra pada 10 Mei 2022 dalam hal ini sebagai mitra sasaran adalah Ibu Eni Yulaikha (Kepala MI Muhammadiyah Sawangan) menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan yang dibutuhkan bagi bapak dan ibu guru adalah berupa pelatihan pembelajaran kreatif untuk

mendukung proses kegiatan belajar mengajar pascapandemi Covid-19. Karena untuk menciptakan suasana pembelajaran agar menarik bukan hal yang mudah, sehingga perlu adanya persiapan, pengembangan, sampai pada implementasi kegiatan. Selain itu permasalahan yang muncul adalah kurang semangatnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disebabkan kurang maksimalnya dalam pengembangan strategi pembelajaran. Adanya pelatihan dan pendampingan dengan pembelajaran kreatif berbasis *joyful learning* harapannya menjadi solusi.



Gambar 1. Wawancara dan observasi kepada mitra di MI Muhammadiyah Sawangan Magelang

Berdasarkan hasil kajian dari kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh Umami, dkk. (2016), Mujinem, dkk. (2021), Nurdiana (2021), Farahiba & Kusuma (2022), Sugiman, dkk. (2020), dan Pangestika, dkk. (2017), Khusna, dkk. (2020), dihasilkan simpulan bahwa dengan mengembangkan *joyfull learning* dapat meningkatkan suasana pembelajaran lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Di samping itu, dengan menerapkan *joyful learning* respons siswa sangat baik sehingga keberhasilan proses dan keberhasilan produk dapat lebih maksimal. Sebagai penegasan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pembelajaran kreatif tertuang dalam teori yang dimunculkan oleh Jauhar (2011), Daryanto & Karim (2017), Hamdani (2016), dan Marliana & Suhertuti (2018) bahwa strategi pembelajaran memuat cara lain agar indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kolaborasi yang apik antara pendekatan, model, metode, strategi, dan media pembelajaran menjadi paket komplet dalam mengimplemntasikan suasana pembelajaran yang berpusat pada keaktifan peserta didik. Harapan yang muncul dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini tuntutan dan tantangan guru abad 21 dapat terwujud.

Kegiatan pelatihan pembelajaran kreatif dengan strategi *joyful learning* akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Sawangan Magelang dengan sasarannya adalah guru-guru di sekolah tersebut. Di samping itu rencananya juga akan mengajak sekolah mitra di sekitar MI Muhamamdiyah tersebut, jika jumlah peserta terlalu sedikit dengan melibatkan mahasiswa sebagai partner dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 2. MI Muhammadiyah Sawangan berada di Kawasan Kaki Gunung Merapi

Berdasarkan pada analisis situasi yang telah didapatkan pada saat *need assesment*, dapat diidentifikasi bahwa mitra mempunyai 3 bidang masalah, yaitu *Pertama*, adaptasi baru setelah masa pandemi Covid-19 dalam hal pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran belum maksimal. *Kedua*, belum maksimalnya penerapan startegi pembelajaran dengan *joyful learning* sehingga suasana pembelajaran lebih monoton. *Ketiga*, belum adanya pelatihan strategi pembelajaran dengan *joyful learning* di sekolah mitra sasaran. Munculnya tiga persolan di atas menjadi bahan untuk dikaji dan dikembangkan sekaligus menemui titik kesepakatan dengan mitra. Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dengan mitra dalam hal ini adalah dengan melakukan aktivitas *upgrading* terhadap guru sebagai mitra sasaran. Beberapa aktivitas peningkatan kompetensi tersebut di antaranya adalah pelatihan, *workshop*, dan pendampingan yang terkait dengan peningkatan kuantitas guru dalam pembelajaran berbasis *joyful learning*.

Tujuan dalam pelaksanaan PkM ini adalah 1) terselenggaranya program kemitraan dengan sasaran guru dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, 2) meningkatnya kualitas SDM pedagogik yang disertai dengan nilai kreativitas dalam pembelajaran, 3) terintegrasinya pembelajaran abad 21 yang memunculkan 4 C, dan 4) luaran pengabdian yang dapat terpenuhi. Tentunya program kemitraan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komitmen bersama, baik dari pihak sekolah, PCM, mahasiswa sebagai LO, dan pihak-pihak terkait.

METODE

Sejumlah metode digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang, yaitu metode wawancara, observasi, dan praktik. Metode-metode itu digunakan dalam sejumlah tahapan dalam melaksanakan kegiatan terkait.

Pertama, kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang diawali dengan metode wawancara antara pihak dosen UAD selaku pengusul kegiatan dan pihak Kepala MI Muhammadiyah Sawangan Magelang pada 10 Mei 2022. Melalui wawancara itu diperoleh fakta permasalahan bahwa para guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang mengalami kesulitan dalam mengajar para siswa secara menyenangkan. Untuk itulah, melalui kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang diharapkan para guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang dapat terinspirasi mengajar secara menyenangkan.

Kedua, kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022 dan 30 September 2022 di Balai Muslimin, Kecamatan Sawangan, Magelang, Jawa Tengah.

Kegiatan pada tanggal 16 September 2022 dihadiri oleh dua dosen UAD, Hermanto, M.Hum. dan Toni Kus Indratno, M.Pd.Si. Keduanya menyampaikan materi tentang pembelajaran Abad 21. Sementara itu, kegiatan pada tanggal 30 September 2022 dihadiri oleh pakar *joyful learning* terkemuka, Dr. Das Salirawati, M.Si.

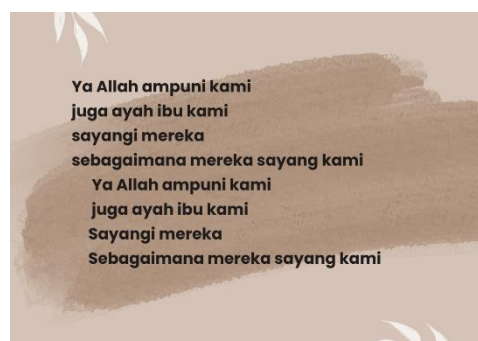
Ketiga, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang, yaitu 2 orang (Giat Hidayat dan Rifda Arya Kelana). Keduanya mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan.

Keempat, mitra yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan Pembelajaran Kreatif dengan Strategi *Joyful Learning* bagi Guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang meliputi dua orang mahasiswa FKIP UAD, para guru MI Muhammadiyah Sawangan Magelang, dan pelaksanaan kegiatan pada 16 September 2022 dan 30 September 2022.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran kreatif dengan *joyful learning* peserta dikenalkan hakikat pembelajaran berbasis *joyful learning*, jenis-jenis pembelajaran berbasis *joyful learning*, pembagian materi sesuai dengan tingkatan jenjang (SD kelas rendah dan SD kelas tinggi), dan selanjutnya mengembangkan sebuah teks yang berisi gubahan lagu. *Joyful learning* pada hakikatnya merupakan model pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*)". Menurut Asmani (2014) kegiatan pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri menyenangkan, melibatkan siswa, dan menuntut siswa untuk aktif. Pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful*) perlu dipahami secara luas, bukan hanya berarti selalu diselingi dengan lelucon, banyak bernyanyi atau tepuk tangan yang meriah. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa. Siswa merasa nyaman, aman dan asyik. Perasaan yang mengasyikkan mengandung unsur *inner motivation*, yaitu dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu (Jauhar, 2011). Umami (2016) menyampaikan bahwa di Indonesia, pembelajaran *Joyful Learning* lebih dikenal sebagai model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jika kita simpulkan *joyful learning* atau dalam istilah lain dikatakan sebagai pembelajaran model PAIKEM berisi metode atau cara pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, aktif, efektif untuk mencapai indikator tertentu.

Salah satu produk yang dihasilkan dari peserta adalah dengan membuat teks yang berisi materi pada jenjang Sekolah Dasar (SD), yaitu materi tentang doa setelah solat.



Gambar 3. Salah Satu Produk *Joyful Learning*



Gambar 4. Materi Tentang Rukun Iman



Gambar 5. Suasana Kebersamaan Pada Saat Pelatihan

Dapat dikatakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembelajaran kreatif berbasis *joyful learning* ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari kehadiran peserta yang hadir, 17 undangan yang diberikan, dan peserta yang hadir sejumlah 15 peserta yang berasal dari guru-guru SD Muhammadiyah di Kecamatan Sawangan Magelang. Berdasarkan hasil pre tes yang dibagikan dari ke-15 peserta tersebut rata-rata mendapatkan skor 65 dan setelah diberikan perlakuan berupa tindakan skor pos tes dapat meningkat menjadi rata-rata 87. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan ini berhasil dan sesuai dengan indikator ketercapaian. Respon dari guru juga sangat baik dan sebagian besar tertarik untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran, dan diharapkan kegiatan serupa bisa menyasar kembali ke guru-guru di daerah.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pembelajaran kreatif dengan menggunakan model *Joyful Learning* bagi guru SD di Kecamatan Sawangan Magelang dapat berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan yang sangat baik. Banyak model *joyful learning* yang dimunculkan, namun pada periode kali ini difokuskan pada gubahan lagu yang bersisi materi. Salah satu produk yang dapat berupa lirik lagu yang bersisi materi doa setelah solat dan materi rukun iman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak LPPM UAD karena telah membiayai kegiatan pelatihan ini dari tahap awal sampai akhir, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sawangan, dan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah I Sawangan Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. (2014). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Daryanto dan Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farahiba, A. S. & Kusuma, E. R. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Kelas Melalui Model Pembelajaran *Joyfull Learning* Berbasis Literasi di SMA Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 140-149.
- Hamdani. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setio.
- Jauhar, M. (2011). *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Khusna, M., Sudaryanto, & Dian, D. (2020). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Banjaran. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, Hal. 1313-1323.
- Marliana, L. & Suhertuti. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda.
- Marzuki. 2021. *Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan*. *Jurnal Jawiyah*, 7(1), 121-141.
- Mujinem, dkk. 2022. Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Menyenangkan Terintegrasi IT dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pelita*, 21(1), 68-75.
- Nurdiana, R., dkk. 2022. Pengaplikasian *Joyful Learning* pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kapuas*, 1(2), 131-136.
- Pangestika, R. R. dkk. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Joyful Learning* ada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(1), 1849-1861.
- Sugiman, dkk. (2020). Pemanfaatan Media Video Dimensi Tiga untuk Menciptakan *Joyful Learning* di SLB Salatiga sebagai Produk PKM Jurusan Matematika UNNES. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Halaman 482-488.
- Umami, M. R., Suryadi B. U., dan Ashadi. (2016). Pengaruh Media Infografis dan Poster pada Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Kemampuan Logika pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia Kelas XI IPA Semester Gasal SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5 (3), 9-17.